

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis *network* dapat diketahui bahwa 24 perumahan formal masuk dalam kelompok waktu tempuh 5 menit. 5 perumahan formal masuk dalam kelompok waktu tempuh 10 menit. Sedangkan untuk kelompok waktu tempuh 15 menit, kelompok waktu tempuh 20 menit dan kelompok waktu tempuh 25 menit, masing-masing terdapat satu perumahan formal Kecamatan Lowokwaru. Prosentase kelompok waktu tempuh 5 menit lebih besar dibandingkan prosentase kelompok waktu tempuh yang lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa minimarket di Kecamatan Lowokwaru mampu melayani 75% perumahan formal Kecamatan Lowokwaru dalam skala pelayanan waktu tempuh 5 menit. Hal ini dikarenakan banyaknya *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru yang letaknya berdekatan dengan jarak kurang dari 100 meter, banyaknya *minimarket* yang terletak dekat dengan kawasan perumahan formal dan banyaknya akses jalan yang menghubungkan *minimarket* dengan perumahan formal.
2. Variabel yang dapat menggambarkan pergerakan menuju *minimarket* pada perumahan formal Kecamatan Lowokwaru adalah jumlah anggota keluarga, usia, pekerjaan, jam operasional *minimarket*, luas parkir *minimarket*, jenis produk yang dijual *minimarket*, moda yang digunakan menuju *minimarket*, alasan memilih *minimarket*, frekuensi belanja, barang yang dibeli di *minimarket*. Dari hasil penelitian diperoleh model pergerakan menuju *minimarket* pada perumahan formal Kecamatan Lowokwaru yaitu :

$$Y = -2,773 + 0,254 X_1 - 0,034 X_2 - 0,367 X_3 + 0,100 X_5 - 0,040 X_6 + 0,350 X_7 - 0,487 X_8 + 0,418 X_9 + 0,023 X_{10} + 0,119 X_{11} \quad \text{dengan } R^2 \text{ 0.550}$$

Berdasarkan model regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai R Square sebesar 0,550 sehingga 55,0% variabel terikat pergerakan menuju *minimarket* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari jumlah anggota keluarga, usia, pekerjaan, jam operasional *minimarket*, luas parkir *minimarket*, jenis produk yang dijual *minimarket*, moda yang digunakan menuju *minimarket*, alasan memilih *minimarket*, frekuensi belanja, barang yang dibeli di *minimarket*.

3. Pergerakan menuju *minimarket* oleh penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru cenderung dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, usia, pekerjaan,

jam operasional *minimarket*, luas parkir *minimarket*, jenis produk yang dijual *minimarket*, moda yang digunakan menuju *minimarket*, alasan memilih *minimarket*, frekuensi belanja, barang yang dibeli di *minimarket*. Semakin banyak anggota keluarga maka menyebabkan bertambahnya pergerakan menuju *minimarket*. Bertambahnya usia seseorang akan menurunkan pergerakan menuju *minimarket* seseorang tersebut. Semakin tinggi tingkat jenis pekerjaan juga akan mengurangi pergerakan menuju *minimarket* orang tersebut. Semakin banyak *minimarket* yang beroperasi dalam waktu yang lama menyebabkan bertambahnya pergerakan menuju *minimarket-minimarket* tersebut. Sempitnya lahan parkir suatu *minimarket* akan menyebabkan bertambah banyaknya pergerakan menuju *minimarket* pada seseorang dalam menentukan *minimarket* baru sebagai tempat tujuan belanja. Semakin banyak *minimarket* yang menyediakan banyak ragam produk akan meningkatkan pergerakan menuju *minimarket-minimarket* lain sebagai tujuan belanja baru. Semakin banyaknya pilihan jenis moda yang bisa digunakan menuju *minimarket* tujuan akan menyebabkan bertambahnya pergerakan menuju *minimarket* yang bisa menjadi tujuan belanja. Semakin banyaknya alasan atau pertimbangan dalam memilih *minimarket* tujuan belanja menyebabkan bertambahnya pergerakan menuju *minimarket* belanja yang bisa menjadi *minimarket* tujuan belanja lainnya. Lama frekuensi belanja akan menyebabkan bertambahnya pergerakan menuju *minimarket* seseorang. Bertambahnya jenis barang yang harus dibeli pada *minimarket* akan menyebabkan bertambahnya pergerakan menuju *minimarket* lainnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

5.2 Saran

1. *Minimarket* yang digunakan dalam penentuan skala pelayanan dengan analisis *network analys* merupakan *minimarket-minimarket* yang menjadi tempat tujuan belanja penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru. Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan semua *minimarket* yang berada pada Kecamatan Lowokwaru agar dapat diketahui skala pelayanan dari semua *minimarket* yang ada pada Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Pada penelitian ini penentuan skala pelayanan dengan analisis *network analys* hanya mempertimbangkan jaringan jalan eksisting, panjang tiap nama jalan, tipe tiap jalan, kecepatan rata-rata tiap jalan dan perhitungan waktu tempuh tiap jalan. Pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan pertimbangan-pertimbangan lain

seperti kapasitas tiap jalan, volume tiap jalan dan lain-lain yang dapat menyempurnakan penentuan skala pelayanan *minimarket* terhadap perumahan formal Kecamatan Lowokwaru.

3. Pada penelitian ini variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pergerakan menuju *minimarket* sebesar 55%. Pada penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti tipe rumah, jumlah pekerja *minimarket*, harga barang yang dijual *minimarket*, jarak menuju *minimarket*, waktu tempuh menuju *minimarket*, kenyamanan *minimarket* dan variabel bebas lainnya sehingga mampu menjelaskan variabel terikat pergerakan menuju *minimarket* lebih baik lagi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

